JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Efektifitas PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi) Berbasis Masyarakat di Desa Uluway, Kecamatan Mengkendek Kabputaen Tana Toraja

Fatahuddin Fatahuddin[1] , Dalilul Falihin[2], Ru sdiRusdi[3]
[1,2,3] Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Fatahuddin Fatahuddin
udinfatahuddin60@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui: 1) Bagaimana efektivitas program PAMSIMAS di Desa Uluway Kecamatan. Mengkendek Kabupaten Tana Toraja 2) Untuk mengetahui dampak efektivitas program PAMSIMAS di Desa Uluway Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Uluway, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan cukup efektif dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih serta sarana sanitasi yang layak. Kehadiran PAMSIMAS mampu menjawab kebutuhan dasar warga, khususnya dalam ketersediaan air minum yang lebih terjamin dan fasilitas sanitasi yang lebih sehat. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah kepala keluarga yang telah memanfaatkan sarana air minum, menurunnya praktik buang air sembarangan, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. (2) keberhasilan program juga didukung oleh partisipasi aktif masyarakat melalui kegiatan swadaya, gotong royong, serta keterlibatan kelompok pengelola sistem penyediaan air minum dan sanitasi di tingkat desa. Partisipasi ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mendorong kemandirian dan rasa memiliki dari masyarakat. Walaupun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala, seperti keterbatasan dana untuk pemeliharaan sarana serta masih adanya sebagian warga yang belum sepenuhnya terlibat aktif dalam pengelolaan.

Kata kunci: *Efektivitas PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi) Berbasis Masyarakat, Desa Uluway*

Pendahuluan

Program Pamsimas adalah salah satu program penting pemerintah yang bertujuan memberikan akses air bersih dan fasilitas sanitasi kepada masyarakat di daerah pedesaan serta daerah pinggiran kota. Program ini berlangsung dari tahun 2008 hingga 2012, dan selama periode tersebut, kemampuan masyarakat untuk mendapatkan air bersih meningkat secara signifikan (Azizah, 2023). Program Pamsimas dijalankan dengan pendekatan berbasis masyarakat, yang melibatkan peran aktif masyarakat, baik

Copyright © 2025 The Author(s)

laki-laki maupun perempuan, dari berbagai latar belakang ekonomi, serta mengutamakan kebutuhan masyarakat secara responsif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya daerah di Indonesia umumnya dan di wilayah Kabupaten Tana Toraja khususnya yang sanitasinya buruk. Salah satu desa yang masih mengalami sanitasi buruk adalah desa Uluway, Kec. Mengkendek, Kab. Tana Toraja. Diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini , solusinya adalah program yang disebut Pengadaan Air dan Sanitasi masyarakat (PAMSIMAS), namun masih terdapat berbagai permasalahan setelah pelaksanaan program sehingga peneliti tertarik untuk meneliti program tersebut di desa Uluway.

Desa Uluway termasuk salah satu desa yang pada tahun 2011 mendapatkan program Pamsimas. Berdasarkan tujuan utamanya yaitu memudahkan akses masyarakat yang kurang terlayani, terutama masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah pedesaan sehingga dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi berkelanjutan, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pendekatan pembangunan berbasis masyarakat. Dalam upaya implementasi nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Uluway hingga saat ini masih banyak masyarakat yang belum mampu berperilaku hidup bersih dan sehat, terlihat dari kebiasaan sehari-hari berdasarkan pengamatan langsung peneliti, misalnya tempat buang air besar yang masih belum baik dan dapat dikatakan tidak sehat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam Efektivitas PAMSIMAS di Desa Uluway. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Masyarakat Penerima Manfaat, Ketua Pelaksana Pamsimas sebagai penanggung jawab program Dan juga Pemerintah setempat. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam program Pamsimas

Analisis data dilakukan dengan cara interaktif yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan, sesuai dengan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam mengolah data tersebut, peneliti menggunakan teori efektivitas dan teori dampak untuk memahami seberapa efektif dan berapa besar dampak dari program PAMSIMAS. Untuk memastikan kebenaran data, peneliti menggunakan beberapa metode seperti membandingkan sumber informasi, mendiskusikan dengan teman sejawat, serta meminta konfirmasi dari informan untuk memastikan bahwa penjelasan yang diberikan sesuai dengan realitas yang mereka alami.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Program Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat di Desa Uluway, Kecamatan Mangkendek, Kabupaten Tana Toraja

PAMSIMAS memiliki peran penting dalam menjaga sanitasi dan memastikan ketersediaan air bersih di lingkungan masyarakat. Pamsimas, singkatan dari Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat, merupakan sebuah inisiatif pembangunan infrastruktur air minum dan sanitasi di wilayah pedesaan yang dijalankan dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Dalam gambaran program ini terdapat 4 indikator yaitu :

a. Ketepatan Sasaran Program

Dalam konsep Budiani (Harjuniati, 2022) Menjabarkan bahwa "ketepatan sasaran program adalah seberapa jauh peserta program sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya". Suatu program dibuat dengan memiliki tujuan dan sasaran tertentu. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang terdapat pada indikator ketepatan sasaran program, yaitu dengan melihat seberapa jauh pengguna program PAMSIMAS sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah diperoleh peneliti lewat pertanyaan mengenai ketepatan sasaran program, maka ketepatan sasaran program dikategorikan sebagai "baik", dilihat dari jawaban informan yang diperoleh melalui wawancara dan hasil observasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kebanyakan penerima manfaat program memang orang yang dikaterogikan tepat, diambil dari kondisi ekonomi penerima manfaat, serta klasifikasi masyarakat yang kebanyakan adalah janda dan kelompok rentan.

Selain itu berdasarkan studi pustaka, peserta program PAMSIMAS adalah kelompok masyarakat miskin di pedesaan dan pinggiran kota yang memiliki prevalensi penyakit terhadap air yang tinggi dan belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi. Dari hal tersebut disimpulkan oleh peneliti diantaranya adalah bagaimana kemudian bahwa dari indikator ini spesifik pada pengelola program dan pengoprasian sarana dan prasarana serta penerima manfaat program yang betul-betul membutuhkan.

Selain itu, ketepatan sasaran program juga melibatkan masyarakat sebagai objek dari kebijakan tersebut. Dalam hal ini, klasifikasi atau pengelompokan penerima manfaat dilakukan dengan memanfaatkan basis data yang dimiliki oleh kementerian. Sistem data satu pintu yang diterapkan oleh pemerintah pusat serta pemerintah daerah diyakini dapat membantu mengantisipasi adanya penerima manfaat yang tidak layak atau tidak tepat sasaran.

b. Sosialisasi Program

Kemampuan pelaksana program untuk mensosialisasikan program sedemikian rupa sehingga informasi tentang pelaksanaan program sampai kepada masyarakat luas dan terutama peserta sasaran program. Selain dalam rangka untuk pelaksanaan progrma untuk lebih efektif soosialisasi juga merupakah langkah orakktis dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat.

Hasil observasi dari peneliti menunjukkan bahwa para pelaksana telah beberapa kali mensosialisasikan, selama peneliti melakukan penelitian, peneliti sempat me njumpai pelaksanan program sedang melakukan sosialisasi ke rumah-rumah warga secara *dor to dor*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan yang peneliti temukan mengenai pertayaan yang ditujukkan tentang sosialisasi program dikategorikan''kurang baik''ditinjau dari jawaban yang disimpulkan oleh peneliti diantaranya mengatakan bahwa ada beberapa masyarakat yang tidak mengetahui pasti bagaimana orientasi dari program Pamsimas tersebut, kurangnya inisiatif dari pelaksana program untuk mensosialisasikan kepada masyarakat hingga proses admnistrasi yang berbelit-belit.

c. Tujuan program

Menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer (2012 : 11), Tujuan Program memiliki keterkaitan dengan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa lembaga pemerintah dalam rangka kerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Suatu program disusun

Copyright © 2025 The Author(s)

berdasarkan atas tujuan ataupun target yang ingin dicapai. Susunan perencanaan program tersebut disebut sebagai program kerja..

Budiani menilai bahwa tujuan program tersebut dilihat dari seberapa jauh konsistensi antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa program ini memberi manfaat kepada masyarakat, terutama bagi masyarakat yang cukup tua, mereka terbantu dalam mengakses sanitasi yang layak.

Hasil observasi serta wawancara dari berbagai informan yang diperoleh peneliti terkait pertanyaan yang ditujukan pada tujuan program tersebut,program dapat dikategorikan baik. Bahwa dapat dilihat bahwa keberadaan program ini memberikan akses yang mudah kepada masyarakat untuk mendapatkan air bersih yang merupakan hak dasar waga negara, kemudian dari sisi kesehatan masyarakat, keberadaan air bersih yang mudah itu juga meningkatkan kelayakan hidup warga negara khususnya yang berada digaris kemiskinan. Selain itu keberadaan program ini juga berorintasi pada keberlangsungan ekosistem atau lingkungan yang sehat dan juga program ini menyediankan fitur untuk sanitasi yang layak bagi masyarakat.

d. Pemantauan Program

Pemantauan program adalah kegiatan yang dilakukan setelah program tersebut dijalankan, sebagai bentuk perhatian dan pengawasan terhadap peserta program. Dalam menganalisis kegiatan pemantauan program sesuai dengan pedoman petunjuk teknis pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas. Pelaporan merupakan bagian dari kegiatan administrasi pengelolaan sarana air minum, yang berisi catatan kegiatan operasional, pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian suku cadang sarana air minum (jika diperlukan) untuk menjamin keberlangsungan operasional sarana air minum yang dilaksanakan oleh BPSPAMS (Petunjuk Teknis Pengoperasian Dan Pemeliharaan Program Pamsimas, 2015).

Observasi yang dilakukan peneliti di dapati bahwa petugas yang diberikan tugas untuk memantau program itu telah melakukan pengecekan secara berkala, termasuk yang dilkukan oleh Amri pada saat peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan yang penelliti dapatkan mengenai memberikan legitimasi dikategorikan''baik'' ditinjau dari jawaban yang disimpulkan oleh peneliti bahwa pemantau program yang dilakukan oleh seluruh pihak berjalan, dapat dilihat dari bagaimana kerja yang dilakukan oleh sattlak maupun dampak serta perubahan yang dirasakana langsung oleh masyarakat.

2. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat

Program Pamsimas berorientasi pada pemenuhan kebutuhan air bersih serta sanitasi yang layak bagi masyarakat. Dalam proses pelaksananaa program, khususnya pada tahapan evaluasi program hendaknya memperhatikan dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat. Menurut Dondo dalam (Lestari, 2016)) ada tiga dampak yang mesti diperhatikan dalam evaluasi program atau kebijakan. Yaitu sebagai berikut :

a. Dampak Lingkungan

Dampak lingkungan adalah dampak yang ditimbulkan dari adanya perubahan dari kondisi lingkungan sekitar yang keberlangsungan atau pelaksanaan program, termasuk dalam pelaksanaan program Pamsimas. Dalam evaluasi program ini mesti dilihat dari seberapa besar dampak yang dilahislkan terhadap kelangsuungan ekosistem atau lingkungan sekitar

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang peneliti dapatkan mengenai minimnya komunikasi dikategorikan '' cukup baik'' ditinjau dari jawaban

yanng disimpulkan oleh peneliti diantaranya mengatakan bahwa program ini memberikan dampak kehidupan yang kebih baik dan lebih sehat kepada masyarakat dan juga meminimalisir adanya lingkungan yang tidak sehata dari keberadaan limbah kotoran masyarakat. Namun selain itu program ini juga dapat merusak linngkungan dilihat dari pemabngunan fisik yang berpotensi terjadi penebangan pohon yang liar serta merusak sumber mata air bersih alami.

b. Dampak Ekonomi

Salah satu hal yang perlu diperhatikan saat menjalankan suatu program adalah dampaknya terhadap ekonomi. Dampak ekonomi ini dapat dibagi menjadi tiga bagian. Yang pertama adalah dampak langsung, yaitu terlihat dari pemberian bantuan dana atau modal yang diberikan oleh perusahaan kepada komunitas atau masyarakat.

kedua, dampak sekunder yang pertama meliputi perubahan tingkat harga, perubahan kualitas serta kuantitas barang dan jasa, perubahan dalam penyediaan properti dan variasi pajak, serta perubahan sosial dan lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang peneliti dapatkan mengenai kurangnya kesadaran dikategorikan ’’ kurang baik’’ ditinjau dari jawaban yang diberikan oleh masyarakat bahwa pelaksanan program ini tidak berdampak signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat, khusunya dalam pembangunan insfrastruktur sebagai stimulus pergerakan ekonomi kerakyatan.

c. Dampak Sosial

Dampak sosial yang merupakan pengaruh atau perubahan yang terjadi setelah adanya suatu peristiwa atau program, umumnya perubahan yang berkaitan dengan interaksi antar individu. (Dondo, 2021, h.67). Efektivitas suatu program harus dilihat dari dampaknya terhadap kondisi sosial masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah peneliti kumpulkan, dampak sosial dari program ini dikategorikan sebagai 'baik'. Hal ini disimpulkan oleh peneliti dari jawaban para informan, di antaranya menyatakan bahwa program ini memberikan pendidikan secara tidak langsung kepada masyarakat. Selain itu, beberapa pelaksana program yang melibatkan masyarakat secara aktif juga mendorong terjadinya perubahan sosial di kalangan masyarakat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Uluway, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan cukup efektif dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih serta sarana sanitasi yang layak. Kehadiran PAMSIMAS mampu menjawab kebutuhan dasar warga, khususnya dalam ketersediaan air minum yang lebih terjamin dan fasilitas sanitasi yang lebih sehat. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah kepala keluarga yang telah memanfaatkan sarana air minum, menurunnya praktik buang air sembarangan, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

keberhasilan program juga didukung oleh partisipasi aktif masyarakat melalui kegiatan swadaya, gotong royong, serta keterlibatan kelompok pengelola sistem penyediaan air minum dan sanitasi di tingkat desa. Partisipasi ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mendorong kemandirian dan rasa memiliki dari masyarakat. Walaupun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala, seperti keterbatasan dana untuk pemeliharaan sarana serta masih adanya sebagian warga yang belum sepenuhnya terlibat aktif dalam pengelolaan

Copyright © 2025 The Author(s)

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini. Khususnya kepada para informan di Desa Uluway yang telah menyediakan waktu dan berbagi pengalaman berharga selama penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dengan sabar dan teliti. Selain itu, penulis juga menghargai dukungan dan masukan dari seluruh pihak di lingkungan akademik yang telah membantu selama proses penyusunan karya ini. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk membantu peningkatan kualitas karya ilmiah ini di masa depan.

Referensi

Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan.*Publik Reform*,1–8. http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/339%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/339/332

Azizah, N. N. (2023). *Efektifitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun*. 1–119.

Dondo, S. M., Kiyai, B., & Palar, N. (2021). Dampak Sosial Pengelolaan Tambang Emas Di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow. Jurnal Administrasi Publik, 7(101).

Gibson JlL, J. I. J. D. (2001). Organisasi, terjemahan Agus Dharma. *Jakarta: Erlangga*, 120.

Hulu, S., Hia, A., & Zalukhu, I. (2022). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Boronadu Kabupaten Nias Selatan. *Governance Opinion*, *7*(1), 16–27.

Marulis, T. S. P. & Y. M. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Pekbis Jurnal*, *12*(3), 248– 259.

Nirwisaya, P. M., & Marsono, B. D. (2021). Evaluasi Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS*, *9*(2). https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.54694

NOORJANNAH, N. (2013). Fungsi Pimpinan Sebagai Pengambil Keputusan Menuju Upaya Peningkatan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Cemerlang*. http://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/cemerlang/article/view/27

Penyaluran, E., Bantuan, P., Upah, S., & Triana, A. N. U. R. (2021). *Referensi Jurnal Bsu*.

Presiden Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum & Sanitasi*.

Putri, D. E. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)(Studi pada Desa Ketapanrame Kecamatan …. 4*(2).

Ratu, Maning, S. (2018). *Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulu Kumba*.

Wahyuni, A. S., Hayati, R., & Rijali, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. Japb, 2(2),421–434.

Agung Prasety, A., & Utomi, I. H. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Journal of Rural and Development, 1(1), 1–9.

Harjuniati, D. F. (2022). Efektivitas Pengelolaan PAMSIMAS Di Desa Berakit Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan. Student of Journal (SOJ) UMRAH, 3(1), 327–337.

Ilmuddin, A. H. (2025). Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 7(1), 8–16.

Lestari, W. A. (2016). Peran Lembaga Kesejahteraan Anak Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Asuh Di Panti Asuhan. Jurnal Civic Hukum, 1(2), 84. https://doi.org/10.22219/jch.v1i2.10636